

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek pada penelitian ini adalah karyawan pada PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya dengan ruang lingkup penelitian mengenai “**Standar Operasional Prosedur, Lingkungan Kerja dan Produktivitas Karyawan**”.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Daiwani Putra Utama adalah perusahaan yang berawal dari konveksi rumahan yang sudah berdiri sejak tahun 1994 dan diresmikan sebagai model usaha CMT (Cut, Make, and Trim) yang tumbuh menjadi perusahaan produsen pakaian terpadu produk wanita dan pria dalam memenuhi kebutuhan retail, grosir maupun special order.

Pada saat ini perusahaan mengoperasikan 1 pabrik dan dua konveksi yang telah di mutakhirkan untuk memproduksi berbagai model pakaian mulai dari anak sampai dewasa. Menyediakan kebutuhan customer serta melayani pelayanan khusus. Lokasi perusahaan terletak di Blok Alur Kampung Jajaway Desa. Tanjung Kecamatan. Kawalu Kota Tasikmalaya Jawa Barat.

Ada pun Visi dan Misi PT. Daiwani Putra Utama yaitu sebagai berikut :

1. Visi PT. Daiwani Putra Utama yaitu:

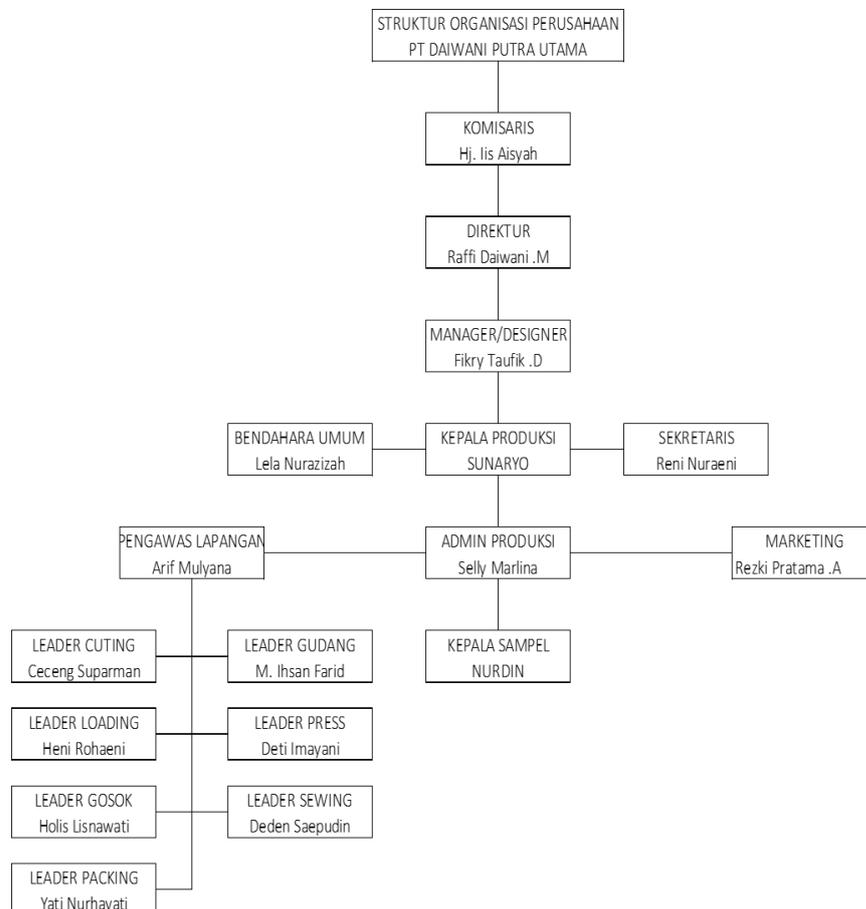
Meningkatkan dan mengembangkan usaha Embroidery daerah sehingga menjadi pabrik konveksi dan garmen yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam pelayanan kinerja untuk memberikan pelayanan kinerja untuk memberikan pelayanan atas kebutuhan fashion yang up to date untuk memberikan warna dan gaya dalam kehidupan.

2. Misi PT. Daiwani Putra Utama yaitu :

1. Memberikan produk yang berkualitas dan inovatif.
2. Meningkatkan ku
3. kualitas dan kuantitas embroidery.
4. Pemanfaatan teknologi yang tepat guna untuk penunjang produksi embroidery.
5. Menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan.
6. Memberikan dan menerapkan pelayanan yang baik dan berkualitas demi kepuasan pelanggan.
7. Menjadikan acuan sebagai konveksi dan garmen yang memiliki tata kelola yang baik.
8. Menciptakan lapangan kerja serta menyejahterakan karyawan dan lingkungan perusahaan.
9. Menciptakan suasana yang baik bagi karyawan sebagai kebanggaan dalam bekerja.

3.1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan yang menyertakan seluruh kegiatan untuk mencapai suatu sasaran yang secara fisik dapat di nyatakan dalam bentuk bagan yang memperlihatkan hubungan unit organisasi dari garis-garis wewenang yang ada. Adapun struktur organisasi pada PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya adalah sebagai berikut:



Sumber :PT.Daiwani Putra Utama Tasikmalaya (Desember, 2021)

Gambar 3.1

Struktur Organisasi PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya

3.1.2.1 Uraian Tugas atau Job Description

Adapun tugas masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. *Komisaris*

- Mengepalai segala kegiatan perusahaan.
- Mengambil segala keputusan demi kelangsungan perusahaan.
- Menandatangani segala kontrak perjanjian kerja sama maupun kontrak-kontrak penting lainnya.

2. *Direktur*

- Membantu Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
- Menggantikan fungsi komisaris apabila berhalangan, setelah diberi wewenang khusus oleh komisaris.
- Memonitor kinerja semua kepala bagaian.

3. *Manager/Designer*

- Merancang model pakaian yang hendak dipasarkan, sesuai dengan keinginan konsumen.
- Memilih jenis pakaian, kancing yang dibutuhkan dalam pembuatan model pakaian tersebut.

4. *Kepala Produksi*

- Mengendalikan semua proses produksi perusahaan.
- Mengontrol jalannya atas kelancaran proses produksi.
- Bertanggung jawab atas kelancaran atas kelancaran proses produksi.
- Bertanggung jawab atas hasil produksi.

5. *Sekretaris*

- Memfilter informasi dan sebagai sumber informasi bagi pimpinan dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya.
- Mengatur aktivitas perusahaan, mulai dari administrasi hingga human relation (HR).
- Menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan dengan pimpinan.
- Memberikan ide-ide sebagai alternatif pemikiran pimpinan.
- Pemegang rahasia penting pimpinan yang berkaitan dengan perusahaan.

6. *Bendahara Umum*

- Melakukan pencatatan, pengeluaran, dan penerimaan kas perusahaan.
- Bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran perusahaan.
- Bertanggung jawab atas nilai asset perusahaan.
- Berkoordinasi dengan semua departemen terkait transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan.

7. *Admin Produksi*

- Menarik data laporan produksi setiap divisi.
- Input data terkait kegiatan produksi perusahaan.
- Melakukan validasi data yang terdapat pada berkas proses produksi.
- Membuat dan menyusun laporan harian, bulanan, dan tahunan secara berkala.
- Membuat jadwal kerja untuk operator produksi

8. *Marketing*

- Mengendalikan semua proses marketing/promosi perusahaan.

- Memeriksa laporan penjualan.
- Merencanakan pemasaran produk.
- Melaporkan hasil penjualan yang sudah diperiksa kepada direktur.

9. *Pengawas Lapangan*

- Memastikan pekerjaan sesuai gambaran kerja dan rincian anggaran biaya.
- Mengawasi penerimaan dan pengeluaran barang selama di proyek.
- Membuat laporan kemajuan pekerjaan secara periodik.
- Mengkoordinir pembuatan yang sesuai dengan pelaksanaan lapangan.
- Memastikan jumlah kebutuhan material sesuai lapangan.

10. *Kepala Sampel*

- Melaksanakan pengecekan kualitas sample sesuai dengan pola/ model standar spesifikasi yang telah ditentukan.
- Mengecek, memeriksa dan meneliti hasil sample sesuai dengan model dan pola yang dipesan, antara lain: ukuran, kualitas, jahitan, dan model.
- Menyiapkan hasil sample, pola, model yang sudah dicek untuk keperluan dicek oleh pihak customer.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Menurut Gima Sugima (2011:135), mengemukakan bahwa : “Penelitian Survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemui kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Ciri khas metode survei adalah data dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner. Survei merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang ditujukan pada sejumlah besar individu atau kelompok. Metode survei lebih menekankan pada penentuan informasi variabel daripada informasi individu. Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang presentatif.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu di pahami sebagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang tidak bebas. Yang terdiri dari :
 X_1 = Standar Operasional Prosedur
 X_2 = Lingkungan Kerja
2. Variabel tidak bebas atau variabel (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah Produktivitas Karyawan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Standar Operasional Prosedur (X₁)	Standar Operasional Prosedur (SOP) di PT.Daiwani Putra Utama Tasikmalaya merupakan prosedur pelaksanaan dasar yang dibuat untuk mempertahankan kualitas dan hasil pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektif 2. Konsisten 3. Standar 4. Sistematis 5. Konsisten 	<ul style="list-style-type: none"> • Peminimalan Kesalahan • Pemahaman • Karyawan Kejelasan isi SOP • Kesesuaian isi SOP • Kelengkapan • Prosedur kerja • Kenyamanan • Kemudahan kerja • Rincian isi SOP • Kesesuaian isi SOP 	O R D I N A L
Lingkungan Kerja (X₂)	Lingkungan Kerja dari PT.Daiwani Putra Utama Tasikmalaya yang memberikan kenyamanan dalam bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Kebisingan 4. Penggunaan Warna 5. Ruang gerak yang diperlukan 6. Keamanan kerja 7. Hubungan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sinar yang cukup • Pemasangan pendingin ruangan • Pemutaran musik • Pemilihan warna • Pengaturan ruang gerak • Alat • Hubungan yang Harmonis 	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produktivitas Karyawan (Y)	Hasil penyelesaian pekerjaan karyawan karyawan PT.Daiwani Putra Utama, sehingga mampu memberikan keuntungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaksanakan tugas • Kecepatan • Lebih baik dari kemarin • Mampu menghadapi tantangan • Meningkatkan kualitas • Perbandingan hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya 	O R D I N A L

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Field Research*, yaitu teknik pengumpulan data secara langsung diperoleh dari objek yang di teliti dengan cara sebagai berikut :

a. Kuesioner

Menyebarkan daftar pernyataan kepada para karyawan untuk mengidentifikasi tanggapan mereka mengenai Standar Operasional Prosedur, Lingkungan kerja dan Produktivitas karyawan pada PT. Daiwani Puta Utama Tasikmalaya sehingga responden tinggal memilih alternatif dari jawaban yang telah disediakan.

b. Teknik Wawancara

Yakni teknik ini digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung (wawancara) kepada pihak yang terkait

mengenai pernyataan yang menyangkut masalah Standar Operasional Prosedur, Lingkungan Kerja dan Produktivitas Karyawan Perusahaan.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data dan sumber dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

a. Sumber data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara langsung dengan pihak Manajer PT. Diwani Putra Utama Tasikmalaya.

b. Sumber data sekunder

Data yang dikumpulkan dari pihak lain sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data ini berupa sejarahnya dan keadaan perusahaan, literature, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi menurut Sugiono (2013: 115), memberikan pengertian bahwa, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan distribusi PT. Diwani Putra Utama Tasikmalaya sebanyak 240 orang. Adapun data populasi karyawan PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2

Populasi Karyawan PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya

No	Unit Kerja	Jumlah Karyawan
(1)	(2)	(3)
1	Komisaris	1
2	Direktur	1
3	General Manager	1
4	Kepala Produksi	1
5	HRD	1
6	Finance	1
7	Supervisor	3
8	Leader Divisi	9
9	Karyawan	240
Jumlah		260

Sumber : PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya (Desember 2021)

3.2.2.3 Sampel

Sugiyono (2016: 116) menyatakan sampel merupakan potongan dari ukuran dan ciri-ciri populasi. Buat penentuan besarnya suatu sampel, peneliti memakai rumus Slovin yang diambil dalam Sevilla (1994) di Umar (2002: 141)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n= Sampel

N= Populasi

e= Tingkat toleransi salah

Mengingat nilai kritis ini digunakan pada penelitian sebelumnya, pengambilan sample menggunakan tingkat kepercayaan 90% atau nilai kritis 10%.

Berdasarkan rumus di atas jumlah sampel di penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

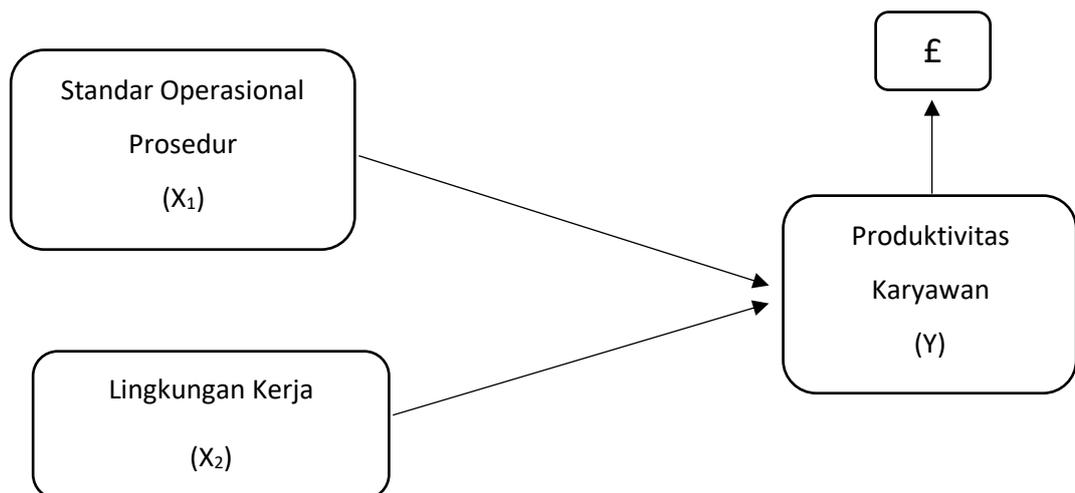
$$= \frac{240}{1 + (240)(10)^2}$$

$$= \frac{240}{340} = 70,58$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang didapatkan dari penelitian ini yaitu 70,58, dan dibulatkan jadi 71 responden.

3.3 Paradigma Penelitian

Untuk lebih menjelaskan pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan, dibuat paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2
Paradigma penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Uji Model/Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variable penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila data tidak normal, maka teknik statistik para metris tidak bisa digunakan untuk alat analisis. Selain itu juga dapat digunakan uji statistik kolmogorovi-smirnovi (K-S).

Bilaingin si

gnikan $< 0,05$ berarti distribusi data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (indenpenden). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali,2005:91). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat (1) nilai tolerance danlawannya (2) VIP (variance inflation faktor). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Menurut Ghozali (2011), cara yang dapat dilakukan jika terjadi multikolinearitas yaitu:

1. Mengeluarkan atau lebih variabel independen mempunyai korelasitinggidi dari model regresi dan indentifikasi variabel independen lainnya untuk membantu prediksi.
2. Menggabungkan data *cross section* dan *time series* (pooling data).
3. Menambah data penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghozali (2012:95), adalah sebagai berikut:

“Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu tau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individual tau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui uji *Durbin-Watson (DW Test)*”.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dijelaskan oleh Ghozali (2011:105), sebagai berikut:

“Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas”.

3.4.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar,2000). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dan masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r table yaitu angka kritik table korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria Pengujian Validitas

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Window Versi 16.

Jika $\text{sig.} \leq \alpha$ (0.5), maka pernyataan valid.

Jika $\text{sig.} \geq \alpha$ (0.5), maka pernyataan gugur (tidak valid).

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih (Singarimbun dan Effendi, 2011:143). Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran itu reliabel.

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 16.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $\text{sig.} \leq \alpha$ (0.05), maka pernyataan reliabel.

Jika $\text{sig.} > \alpha$ (0.5), maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas kedua variabel tersebut.

dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi/ huruf SS, S, TAP, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negative.

3.4.2 Analisis Terhadap Kuesioner

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan

Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal, Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3.3
Formasi Nilai Notasi & Predikat Masing-masing
Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4
Formasi, Nilai, Notasi & Predikat Masing masing
Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

3.4.3 Metode *Successive Interval*

Metode *Successive Interval* digunakan untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi data interval. Pada umumnya jawaban responden yang diukur dengan menggunakan skala likert (*lykert scale*) diadakan *scoring* yakni pemberian nilai numerical 1,2,3,4 dan 5 setiap skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan *Metode successive Interval*. Menurut Al-rasyid (2012:12), menyatakan bahwa skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kinerja *Method of successive interval* adalah sebagai berikut :

- Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respons yang ada).
- Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i = f_i/n$
- Jumlah P (proporsi) secara beruntun untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{ki} = o_{p(1-1)+P_i}$).
- Proporsi kumulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
- Hitung SV (*scale value* = nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower}}$$

Nilai-nilai untuk *density* diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku

SV (*scale value*) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

$$\text{Transformed SV} = \frac{SV - \min SV}{\max SV - \min SV}$$

3.4.4 Regresi Berganda

Untuk mengukur pengaruh setiap variable *independent* terhadap variable *dependent* Menurut Lupiyoadi (2013:199), untuk masalah asosiatif hubungan sebab akibat, teknik statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

dimana :

Y = Produktivitas Karyawan

X₁ = Standar Operasional Prosedur

X₂ = Lingkungan Kerja

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mengukur derajat pengaruh standar operasional prosedur dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan, penulis menggunakan analisis regresi berganda, yaitu analisis yang mempelajari hubungan antara dua variable

atau lebih, untuk mengetahui derajat pengaruh dari variabel yang satu terhadap variabel lain. Adapun formula untuk mencari koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut:

Untuk menghitung koefisien determinasi rumusnya adalah sebagai berikut

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad \text{Sugiyono (2015:216)}$$

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi dikuadratkan

Dan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\% \quad \text{Sugiyono (2015:216)}$$

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji F. Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df)(n-k-1) maka:

$H_0 : \beta_j = 0$ berarti tidak ada pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan.

$H_0 : \beta_j \neq 0$ berarti ada pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan.

Kriteria:

$H_a =$ diterima apabila F hitung $>$ F tabel

$H_a =$ ditolak apabila F hitung \leq F tabel

Untuk menguji tingkat signifikansi secara parsial apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji t. Dengan tingkat keyakinan 95% derajat kebebasan (n-k) maka:

$H_{01} : \beta_j \neq 0$ tidak ada pengaruh antara standar operasional prosedur dengan produktivitas karyawan.

$H_{a1} : \beta_j \neq 0$ terdapat pengaruh antara standar operasional prosedur dengan produktivitas karyawan.

$H_{02} : \beta_j = 0$ tidak ada pengaruh antara lingkungan kerja dengan produktivitas karyawan.

$H_{a2} : \beta_j \neq 0$ terdapat pengaruh lingkungan kerja dengan produktivitas karyawan.

Uji signifikansi:

Untuk menguji signifikansi dilakukan 2 pengujian, yaitu:

- a. Secara parsial menggunakan uji T
- b. Secara silmultan menggunakan uji F

Kaidah keputusan:

- a. Tolak H_0 jika $t < -t_{1/2\alpha \text{ df}(n-2)}$ atau $t > t_{1/2\alpha \text{ df}(n-2)}$

Terima H_0 jika $-t_{1/2\alpha \text{ df}(n-2)} \leq t \leq t_{1/2\alpha \text{ df}(n-2)}$

Atau

Tolak H_0 jika $t < -t_{1/2\alpha \text{ df}(n-k-1)}$ atau $t > t_{1/2\alpha \text{ df}(n-k-1)}$

Terima H_0 jika $-t_{1/2\alpha \text{ df}(n-k-1)} \leq t \leq t_{1/2\alpha \text{ df}(n-k-1)}$

- b. Tolak H_0 jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan terima H_0 jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program

SPSS 16.0 dan Microsoft Office Excel 2019.